

PELATIHAN PEMANFAATAN BAHAN ALAM DALAM SEDIAAN PERAWATAN KULIT

Dina Christin Ayuning Putri*, Sri Hartati Yuliani, Rini Dwiastuti, Handika Immanuel
Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Paingan,
Maguwoharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
*Email: dinachristin@usd.ac.id

ABSTRAK

Saat ini, tren penggunaan sediaan perawatan kulit (*skin care*) semakin meningkat. Pentingnya penggunaan sediaan perawatan kulit perlu untuk dipahami oleh remaja-remaja. Indonesia sebagai salah satu negara dengan sumber daya alam yang tinggi juga berpotensi dalam menghasilkan sediaan perawatan kulit berbahan alam. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang pemanfaatan bahan alam dalam sediaan perawatan kulit. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pemberian materi berupa presentasi dan pemutaran video tutorial pembuatan *body scrub* dari bahan alam. Tingkat pemahaman peserta diuji melalui pretes dan postes. Hasil tes diuji dengan uji T 1 arah untuk sampel berpasangan. Kegiatan terlaksana dengan baik. Jumlah peserta yang hadir adalah sebanyak 88 orang siswa-siswi sekolah menengah dan mahasiswa-mahasiswi. Paparan materi dapat diterima dengan baik dibuktikan dengan meningkatnya rerata nilai pretest dan post test. Hasil uji T juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua pengujian tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemanfaatan bahan alam dalam sediaan perawatan kulit.

Kata Kunci: kosmetik, *skin care*, herbal, pelatihan

ABSTRACT

Currently, the trend of using skin care is increasing. The importance of using skin care needs to be understood by teenagers. Indonesia, as a country with high natural resources, also has the potential to produce natural skin care product. This service activity aims to increase teenagers' understanding of the use of natural ingredients in skin care preparations. Community service activities are carried out by providing materials in the form of presentations and showing video tutorials on making body scrubs from natural ingredients. Participants' level of understanding was tested through pretest and posttest. The test results were tested using a 1-tailed T test for paired samples. The activity was carried out well. The number of participants who attended was 88 high school students and university students. Exposure to the material was well received as evidenced by the increase in the average pretest and posttest scores. The T test results also showed a significant difference between the two tests, so it can be concluded that participants experienced an increase in the use of natural ingredients in skin care preparations.

Keywords: cosmetics, *skin care*, herbal, training

LATAR BELAKANG

Undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009 menyatakan, Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar, atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan/atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (1). Kosmetik terdiri dari dua jenis, yaitu kosmetik dekoratif dan kosmetik untuk perawatan kulit . Kosmetik untuk perawatan kulit saat ini semakin luas penggunaannya. Sepanjang tahun 2022, penggunaan kosmetik perawatan kulit / skincare terutama produk lokal meningkat pesat (2). Hal ini terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh Zap Beauty Index 2023 bahwa skincare lokal terus mengalami peningkatan. Dengan responden sebanyak 9.000 wanita berusia 15-65 tahun, sekitar 96 persen wanita memilih menggunakan skincare dari produk lokal (3).

Penggunaan skincare produk lokal saat ini juga didukung dengan formula yang berasal dari bahan alam. Produk skincare yang mengandung bahan alami dan organik memang menjadi pilihan utama para pencinta skincare saat ini. Kandungan yang digunakan dianggap aman oleh masyarakat untuk berbagai jenis kulit dan tentunya punya banyak manfaat lainnya (4).

Ismail (2013) menyatakan bahwa beberapa bahan herbal dapat berfungsi sebagai tabir surya seperti pada tanaman *Luffa cylindrica*, *Portulaca oleracea*, *Terminalia chebula*, *Piper longum*, *Aloe vera*, *Emblica officinalis*, *Crocus sativus*, *Peumus boldus*, *Ocimum sanctum L.*, dll (5). Penelitian lain juga menunjukkan manfaat tumbuhan jambang (*Syzygium cumini* (L.) Skeels) sebagai sediaan pembersih kulit yang juga memiliki kandungan antioksidan (6). Pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan bahan alam sebagai kosmetik telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa pihak dan menunjukkan hasil yang baik dan bermanfaat bagi pesertanya (6–8). Pelatihan-pelatihan ini pun dapat dimanfaatkan bagi generasi muda saat ini untuk memulai berwirausaha.

Pemanfaatan bahan alam sebagai kosmetik merupakan peluang besar bagi kaum muda untuk mulai berwiraswasta di bidang kecantikan. Perkembangan produk-produk kecantikan beserta industrinya meningkat pesat akhir-akhir ini. Hal itu dapat dilihat dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 yang mengungkapkan bahwa industri kosmetik mengalami peningkatan sebesar 5,5% (9). Lebih lanjut lagi pada tahun 2021, sektor industri farmasi, kimia, kosmetika dan obat tradisional mengalami pertumbuhan hingga 9,61%, dimana secara spesifik usaha kosmetik mengalami kenaikan jumlah perusahaan hingga 20,6 persen (10).

Berdasarkan paparan analisis situasi tersebut, maka dipandang perlu untuk dilakukan kegiatan pelatihan tentang pemanfaatan bahan alam yang ada disekitar kita dan potensial untuk dibuat dalam sediaan perawatan kulit [1].

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan observasional dengan rancangan deskriptif non eksperimental. Dalam pengabdian ini akan dilakukan pengukuran kondisi realistis di lapangan tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus sebelumnya terhadap peristiwa tersebut. Alat ukur yang akan digunakan adalah pre-test dan pos-test yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pemaparan). Hasil kuesioner yang diperoleh akan dideskripsikan melalui tingkat pemahaman dan penerapan pemanfaatan bahan alam dalam sediaan perawatan kulit dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan berikut ini:

Populasi dan sampel

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada populasi siswa, siswi, mahasiswa, atau mahasiswi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta yang mengikuti kegiatan ini ditargetkan sebanyak 100 orang perwakilan dari mahasiswa dan siswa menengah.

Pembuatan soal pre-test dan post-test

Pembuatan soal pretest dan postes dilakukan oleh tim pengabdian. Soal pre-test dan post-test yang akan digunakan dalam kegiatan ini ditujukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan terkait pemanfaatan bahan alam dalam sediaan perawatan kulit.

Pembuatan materi Pemanfaatan Bahan Alam dalam Sediaan Perawatan Kulit.

Pembuatan materi berdasarkan penelaahan pustaka mengenai kebermanfaatn bahan alam yang berkhasiat merawat kulit dan cara memformulasikan sediaan bahan alam agar dapat dipakai, serta sesuai kondisi riil yang terjadi di masyarakat yaitu potensi/prospek sediaan perawatan kulit sebagai salah satu ide dalam berwirausaha. Materi akan disampaikan melalui presentasi.

Selain dalam bentuk presentasi, dilakukan pembuatan video tutorial pembuatan *body scrub* dari bahan alam.

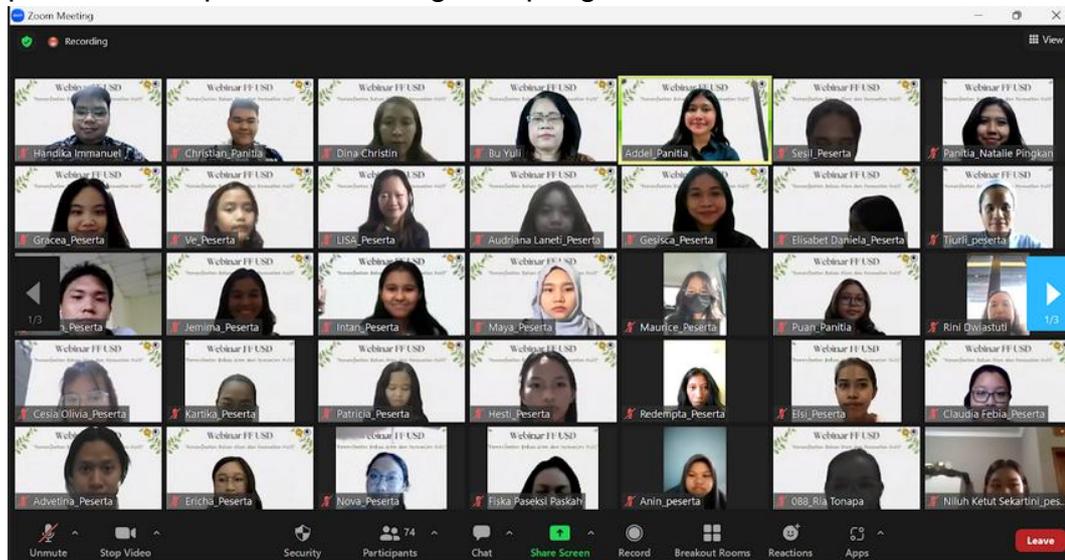
Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara daring melalui platform ZOOM karena keterbatasan asal peserta yang beragam. Kegiatan diawali dengan pre-test. Kemudian dilakukan pemberian paparan tentang pentingnya perawatan kulit dan sediaan perawatan kulit oleh apt. Dina

Christin Ayuning Putri, M.Sc. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang pemilihan bahan alam untuk sediaan perawatan kulit oleh Prof. Dr. apt.Sri Hartati Yuliani. Paparan materi tentang formulasi sediaan perawatan kulit dari bahan alam dilakukan oleh apt. Handika Immanuel, M.Si. Terakhir dilakukan pemaparan materi tentang potensi wirausaha sediaan perawatan kulit oleh Dr.apt. Rini Dwiastuti. Di akhir kegiatan, terdapat diskusi atau tanya jawab, lalu diakhiri dengan kegiatan pos-test. Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis secara statistik dengan uji T sampel berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan 17 Juni 2023. Total peserta yang mengikuti kegiatan tersebut adalah 88 orang yang terdiri dari siswa-siswi tingkat menengah atas dan mahasiswa-mahasiswi. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 4 jam sesuai dengan rencana pada metode pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan

Paparan pertama tentang pentingnya perawatan kulit dan sediaan perawatan kulit. Pada sesi ini dijelaskan hal-hal umum mengenai kondisi kulit dan kebutuhan dalam perawatan kulit. Selain itu diberikan pula penjelasan mengenai sediaan perawatan kulit apa yang diperlukan untuk menjaga kesehatan kulit. Kulit manusia harus terjaga kebersihan dan kesehatannya, beberapa sediaan perawatan kulit yang diperlukan oleh manusia diantaranya adalah sediaan pembersih (sabun, shampo, pasta gigi, pembersih wajah, dll), sediaan pelembab, sediaan pelindung, dan sediaan untuk menangkal radikal bebas(11).

Paparan kedua tentang pemilihan bahan alam untuk sediaan perawatan kulit. Pada sesi ini terdapat beberapa penjelasan tentang contoh-contoh bahan alam yang selama ini dikenal bermanfaat untuk

perawatan kulit. Contoh bahan alam yang dimaksud adalah kunyit untuk mencerahkan, melindungi, dan menghaluskan wajah; lidah buaya sebagai pelembab dan pencerah kulit (12), dll

Paparan ketiga tentang formulasi sediaan perawatan kulit dari bahan alam. Pada sesi ini dijelaskan salah satu formula sediaan perawatan kulit dari bahan alam, khususnya *body scrub*. Pemberian materi dengan menampilkan video tutorial tentang pembuatan *body scrub* dari bahan alam yaitu dari temu giring, daun kemuning, dan beras. Hasil tangkapan layar ada pada gambar 2. Video tutorial dapat diakses pada tautan berikut ini https://drive.google.com/file/d/1OEYWRmZLFu0zffkDIYS6Coi6d8bsmg2/view?usp=drive_link . Video tersebut juga telah mendapatkan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual dengan nomor EC00202358423.



Gambar 2
Tangkapan layar video tutorial pembuatan *body scrub* dari bahan alam

Paparan keempat tentang potensi wirausaha sediaan perawatan kulit. Bisnis *skincare* saat ini memang sedang menjamur dan banyak diminati karena tingginya permintaan sediaan perawatan kulit. Sediaan perawatan kulit dengan permintaan tinggi yang berpotensi untuk dijual adalah sediaan pelembab, pembersih (*facial foam*), dekoratif, dan pelindung kulit (*sunscreen*) (13).

Setelah seluruh narasumber memaparkan materinya, dilakukan pengujian tingkat pemahaman peserta dalam bentuk posttest. Hasil pretest dan posttest kemudian dibandingkan dan diolah menggunakan uji T 1 arah sampel berpasangan. Dari total 88 peserta, hanya terdapat 65 data berpasangan pretest-posttest yang dapat digunakan, sedangkan 23 data lainnya tidak lengkap (hanya pretest dan posttest saja).

Tabel 1. Hasil uji T berpasangan terhadap nilai pretest dan postest

	<i>Rata-rata Nilai Post-test</i>	<i>Rata-rata Nilai Pre-Test</i>
Mean	77.53846154	71.07692308
Variance	96.97115385	106.6346154
Observations	65	65
Pearson Correlation	0.410616222	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	64	
t Stat	4.753659414	
P(T<=t) one-tail	5.86761E-06	
t Critical one-tail	1.669013025	

Hasil uji statistik dapat dilihat pada tabel 1. Dari hasil diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre test dan post-test. Perbedaan nilai pretest dan postes menunjukkan bahwa pemberian materi tentang pemanfaatan bahan alam dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang topik tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pemanfaatan bahan alam sebagai suatu sediaan perawatan kulit.

Saran

Perlu dilakukan pelatihan secara luring untuk dapat meningkatkan keterampilan peserta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai melalui skema Pengabdian PkM-PU dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sanata Dharma. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota *Cosmetic Student Club* Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma

DAFTAR PUSTAKA

- [1] DPR RI. Kesehatan. Indonesia; 2009.
- [2] Rustiani D. Meningkatnya Minat Skincare Lokal di Indonesia | kumpan.com [Internet]. kumpan.com. 2022 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://kumpan.com/dina-rustiani/meningkatnya-minat-skincare-lokal-di-indonesia->

1zSRQCbXGsR/1

- [3] ZAP Clinic | Klinik Kesehatan khusus wanita terbaik di indonesia [Internet]. zapclinic.com. 2023 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://zapclinic.com/zapbeautyindex>
- [4] Adityasari NO. GADIS - Skincare [Internet]. gadis.co.id. 2021 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://www.gadis.co.id/Skincare/105485/6-rekomendasi-brand-skincare-lokal-dengan-bahan-alami>
- [5] Ismail I. Potensi Bahan Alam Sebagai Bahan Aktif Kosmetik Tabir Surya. J Farm UIN Alauddin Makassar [Internet]. 2013 [dikutip 27 Februari 2023];1(1):45–55. Tersedia pada: https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jurnal_farmasi/article/view/2094
- [6] Hidayah H, Amal S, Sundara AK, Nurfadilah D. PENGEMBANGAN SEDIAAN KOSMETIK DARI BAHAN ALAM Formulasi Serum dan Facial Wash dari Daun Jamblang (*Syzygium cumini* (L) Skeels) [Internet]. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2022 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://repository.penerbiteurka.com/publications/558966/pengembangan-sediaan-kosmetik-dari-bahan-alam-formulasi-serum-dan-facial-wash-da>
- [7] Fajar I, Hardiyati I, Fitri D, Komarudin D. Penyuluhan dan Workshop Pembuatan Lulur Herbal "Braco" Beras Kopi" sebagai Kosmetik Peremajaan Kulit. J Abdidas [Internet]. 2022 [dikutip 27 Februari 2023];3(3):451–5. Tersedia pada: <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/608>
- [8] Azis A, Karim H, Wahyuni Y, Tahir M. PEMANFAATAN BAHAN ALAM SEBAGAI ALTERNATIF KOSMETIK ALAMI PADA REMAJA. J Pengabdian Masy YAMASI [Internet]. 2020 [dikutip 27 Februari 2023];1(1):23–9. Tersedia pada: <http://jurnal.yamasi.ac.id/index.php/JPMY/article/view/186>
- [9] Adisty N. Tumbuh Pesat, Pemakaian Produk Kecantikan di Indonesia Kian Meningkat - GoodStats [Internet]. GoodStat.id. 2022 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://goodstats.id/article/menilik-meningkatnya-konsumsi-produk-kecantikan-di-indonesia-LcQed>
- [10] Febrinastri F. Hingga Juli 2022, Industri Kosmetik Meningkat 83% dan Didominasi UKM [Internet]. suara.com. 2022 [dikutip 27 Februari 2023]. Tersedia pada: <https://www.suara.com/pressrelease/2022/09/13/105011/hingga-juli-2022-industri-kosmetik-meningkat-83-dan-didominasi-ukm>
- [11] Adianingsih OR, Puspita OE, Rububiyah DR. Kosmetologi [Internet]. 1 ed. Vol. 1. Universitas Brawijaya Press; 2022 [dikutip 28 November 2023]. 1–320 hal. Tersedia pada:

<https://www.google.co.id/books/edition/Kosmetologi/osq1EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>

- [12] Ningsih A, Ambarwati N. Pemanfaatan Lidah Buaya (Aloe vera) Sebagai Bahan Baku Perawatan Kecantikan Kulit. *J Tata Rias* [Internet]. April 2021 [dikutip 28 November 2023];11(1):91–100. Tersedia pada: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtr/article/view/18178>
- [13] Utami D, Arifin M, Mahaza M, Febrian W, Amaliyah A, Hadawiyah H, et al. *Kewirausahaan* [Internet]. 1 ed. Vol. 1. Get Press; [dikutip 28 November 2023]. Tersedia pada: <https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan/PgB6EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0>